



Keluhan Pengunjung PMPS Jadi Bahan Evaluasi

RANGKAIAN Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 resmi berakhir, Selasa (20/11) malam. Selama hampir 20 hari penyelenggaraan, tidak sedikit pekerjaan rumah menjadi bahan evaluasi ke depan.

"Soal permainan itu pasti ada. Banyak masukan, kritik, saran dari masyarakat yang akan menjadi bahan pertimbangan dan pembahasan dalam evaluasi mendatang," tutur Kabid Informasi dan Statistik Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta, Tutik Susiatun SPT, seperti dilansir krjogja.com.

Menurut Tutik, persoalan tata letak stan Sekaten juga akan menjadi bahan evaluasi. Sebab penataan stan saat ini masih belum maksimal sehingga kenyamanan pengunjung masih harus ditingkatkan.

"Misalnya saja saat prosesi Miyos Gangsa dan Kondur Gangsa. Area jalannya masih belum maksimal," sebutnya.

Termasuk stan awul-awul nantinya masuk dalam agenda evaluasi. Dalam hal ini penempatan stan dan pelaksanaannya di lapangan bakal dievaluasi mendalam. "Harapannya ke depan semua berjalan bagus. Semua dapat diuntungkan, baik pengunjung, pemerintah maupun pedagang," jelas Tutik.

Sepi

Persoalan parkir pun pada evaluasi termasuk akan dibahas. Ia menuturkan banyak keluhan masyarakat yang semestinya mendapat perhatian pemerintah. Jangan sampai nantinya per-

soalan parkir ini justru memberatkan masyarakat karena tarif cukup tinggi yang dipatok pengelola.

"Kami kumpulkan bahan untuk evaluasi. Semoga segera bisa dilaksanakan dan ada gambaran untuk PMPS 2019 yang lebih baik," ucap Tutik.

Gelaran PMPS 2018 kali ini memang dirasakan sebagian kalangan masyarakat cenderung lebih sepi dibanding sebelumnya. Kendati digelar dalam kondisi waktu yang cukup singkat dan curah hujan tidak terlalu tinggi, namun ternyata masih kalah dari penyelenggaraan

yang sudah lalu.

Fathurrohman (27), pengunjung asal Sleman mengakui Sekaten kali ini tidak terlalu ramai jika dibanding tahun sebelumnya. "Dari parkir saja tidak terlalu sulit. Tahun lalu mau parkir saja sudah sulit. Jangankan itu, mendekat saja sudah macet," ungkapnyanya.

Indikasi lain, ia melihat dari sisi awul-awul yang biasanya selalu berjubel pengunjung. Tahun ini ia melihat stan awul-awul tidak begitu sesak. Malahan cenderung stabil pada posisi tidak terlalu ramai. ■



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005